



Indonesia Punya 8 Juta Vaksin Moderna

JAKARTA, TRIBUN - Pemerintah Republik Indonesia kembali kedatangan vaksin Covid-19. Pada kedatangan kali ini sebanyak 3,5 juta Vaksin Covid-19 dengan merk Moderna tiba dari Amerika Serikat di Bandara Soekarno-Hatta, Banten, Minggu (1/8).

"Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada pemerintah Ame-

rika Serikat atas dukungan tambahan vaksin Moderna," kata Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi dalam pernyataannya yang disiarkan Kanal Youtube Sekretariat Presiden.

Dengan tambahan vaksin tersebut, Indonesia, kata Retno, telah menerima 178.357.880

dosis vaksin Covid-19, yang di antaranya sebanyak 144.700.280 dosis merupakan vaksin curah atau *bulk* sementara 33.657.600 dosis berbentuk vaksin jadi.

"Kalau kita pilah dari sisi sumbernya, maka dari Covax Facility saat ini Indo-

● ke halaman 11



CEK - Petugas mengecek kondisi kotak beli vaksin Moderna di Terminal Cargo Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (1/8).

Indonesia Punya

● Sambutan Hal 1

nesia telah menerima pengiriman sebesar 19.704.960 dosis vaksin secara gratis dan semuanya merupakan vaksin yang sudah jadi," tuturnya.

Menlu mengatakan, pemerintah akan terus bekerja keras untuk mengamankan ketersediaan vaksin untuk program vaksinasi di Indonesia. Pada Agustus ini, kata dia, sejumlah vaksin akan datang melalui peng-
antaran bilateral maupun multilateral. "Insyaallah, di bulan Agustus ini akan ada serangkaian kedatangan vaksin di Indonesia," ujarnya.

Sebelumnya Indonesia telah menerima 4.500.160 dosis vaksin dari AS dalam dua tahap, masing-masing 3.000.060 dan 1.500.100. Dengan kedatangan kemari-
n maka jumlah vaksin Moderna dukungan kerja sama Pemerintah AS melau-
t Covax Facility yang telah diterima Indonesia adalah 8.000.160 dosis vaksin jadi.

Setelah menerima kedat-
angan 3,5 juta dosis vak-
sin Moderna dari Amerika
Serikat, Indonesia juga
akan menerima 620 ribu
dosis vaksin AstraZeneca
dari pemerintah Inggris
pada Senin (2/8). "Besok
pada tanggal 2 Agustus
2021 sekitar pukul 15.40
WIB, Indonesia juga akan
menerima 620.000 vak-
sin AstraZeneca dukungan

dose sharing bilateral dari pemerintah Inggris," kata Retno, kemarin.

Selain besok, kata Retno, pemerintah Indonesia juga akan menerima kedatangan vaksin dari Pemerintah Inggris ke depannya. Hanya saja hingga saat ini belum ditentukan jumlah vaksin yang akan diterima nanti.

"Menurut rencana terdapat pengiriman berikutnya, yang jumlahnya belum dapat di-
sampaikan pada saat ini," kata Retno.

Dukungan vaksin dari Inggris ini, kata Retno me-
rupakan hasil komunikasi yang intensif antara dirinya dengan Menteri Luar Negeri Inggris Dominic Raab. "Dis-
kusi terakhir kita lakukan
untuk mematangkan kerja
sama dose sharing ini di
sela-sela G-20 di Italia pada
29 Juni 2021," katanya.

Retno mengucapkan teri-
ma kasih kepada pemerintah
Inggris yang akan mengimpor
vaksin AstraZeneca ke
Indonesia. Kerja sama vak-
sin ini, kata dia, merupakan
salah satu kunci agar dunia
keluar Pandemi Covid-19.

Retno Marsudi mengata-
kan bahwa jumlah vaksinasi
yang telah dilakukan di In-
donesia yakni 67 juta dosis
atau tepatnya 67.761.337
dosis. "Itu sekitar 24,49 per-
sen dari total populasi di In-
donesia," kata Retno.

Vaksinasi di kawasan Asia
berada di angka 21,7 persen
dan Afrika baru 4,6 persen.
Vaksinasi yang sudah mele-
wati angka 80 persen yakni

kawasan Eropa 84,9 persen,
dan Amerika Utara 82,5 per-
sen.

"Dengan terus berdatang-
annya vaksin dari berbagai
sumber ke Indonesia, kita
dapat mempercepat pro-
gram vaksinasi bagi masya-
rakat Indonesia yang pada
akhirnya diharapkan dapat
menekan penyebaran virus
Covid-19 dengan menekan
angka hospitalisasi dan ke-
matian," katanya.

Retno yakin dengan upaya
dan kerja keras seluruh pi-
hak, maka bangsa Indonesia
akan mampu melewati Pan-
demi Covid-19 yang melan-
da hampir seluruh negara di
dunia. "Insyaallah dengan
bekerja keras dan disiplin,
bersatu seraya juga terus
berdoa, kita bangsa Indone-
sia dapat segera keluar dari
krisis ini," pungkasnya.

Varian Delta

Sementara itu, spesialis
mikrobiologi Departemen
Mikrobiologi FKRM UGM,
dr Ludhig Pradipta Rizki
menjelaskan, sejumlah per-
tanyaan lain tentang varian
Delta masih belum terjawab.
Masih belum jelas, misal-
nya, apakah varian ini lebih
menyebabkan penyakit lebih
parah daripada jenis aslinya,
dan seberapa baik varian
delta menghindari sistem
kekebalan tubuh kita.

Banyaknya virus di sa-
luran pernapasan, lanjut-
nya, berarti bahwa peristiwa
superspreading cenderung
menginfeksi lebih banyak
orang, dan orang mungkin
mulai menyebarkan virus

lebih awal setelah me-
reka terinfeksi. Ini menjadi
tantangan dan menjawab
mengapa kasus baru terjadi
lanjutan.

"Menurut sebuah penili-
an di China, disebutkan
viral load kira-kira 1.000
kali lebih tinggi pada orang
yang terinfeksi varian Delta
daripada mereka yang terin-
feksi dengan jenis virus awal
(Wuhan). Di samping itu, va-
rian Delta menunjukkan ke-
mampuan bereplikasi lebih
cepat dan memunculkan ge-
jala yang nyata di awal-awal
waktu setelah terpapar. Se-
cara klinis orang yang diwa-
sani lengkap masih terlin-
dung dari penyakit parah,
rawat inap, dan kematian,"
jelasnya kepada *Tribun Jog-
ja*, tempo hari.

Ludhig menjelaskan,
turunan varian Delta su-
dah ditemukan di Indonesia,
yakni ada tiga kasus AY.1
ditemukan di Mamuju 1 ka-
sus dan 2 kasus di Jambi.
Sedangkan Sedangkan AY.3
ada 5 kasus semuanya dite-
mukan di Jambi. Turunan
varian Delta sendiri ada tiga,
terdiri AY.1, AY.2, dan AY.3.

Mengenal kondisi ril saat
ini, dia menjelaskan bahwa
jika melihat lonjakan kasus
yang terjadi di awal bulan
Juli di Pulau Jawa, ya, sin-
kron dengan laporan adanya
varian Delta di Jawa saat
itu. Namun seiring waktu
saat ini sudah lebih dari 900
kasus varian Delta yang ti-
dak hanya ditemukan di
Jawa tapi juga di luar Jawa.
(Tribun Network)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005